



Refleksi PON XX DAN PEPARNAS XVI PAPUA

Editor:

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.
Dr. Heni Widyaningsih, M.SE.
Dr. Adi Sucipto, M.Kes
Arrinda Luthfiani Ayyzaro', S.Pd

Pengantar:

Dr. Jonni Mardizal.,MM
Plt. Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga

Jonni Mardizal | Jonni Siahaan | Herman Chaniago | Gumilar Mulya
Lukas M. Boleng | Destriani | | Tungga Bhimadi Karyasa | Anis Zawawi
Febry Novi Ardie | Ika Novitaria Marani | Wahyu Indra Bayu | Myrza Akbari
Desy Tya Maya Ningrum | Wasti Danardani | Ardo Okilanda | Sapto Wibowo
Muchamad Arif Al Ardha | Adi Rahadian | Pinton Setya Mustafa | Habibie
Kristoforus Ado Aran | Solehuddin Al Huda | Alventur Baun | Destriana
Heni Widyaningsing | Muhamad Syamsul Taufik | Sandra Arhesa
Dony Andri Setiawan | Muhammad Salahuddin | Silvi Aryanti
Muhammad Iqbal Jauhar Hanim | Eva Julianti | Hikmat Kodrat

Refleksi

PON XX DAN PEPARNAS XVI PAPUA

Jonni Mardizal - Jonni Siahaan - Herman Chaniago - Gumilar Mulya -
Lukas M. Boleng - Destriani - Tungga Bhimadi Karyasa - Anis Zawawi -
Febry Novi Ardie - Ika Novitaria Marani - Wahyu Indra Bayu -
Myrza Akbari - Desy Tya Maya Ningrum - Wasti Danardani - Ardo Okilanda -
Sapto Wibowo - Muchamad Arif Al Ardha - Adi Rahadian -
Pinton Setya Mustafa - Habibie - Kristoforus Ado Aran -
Solehuddin Al Huda - Alventur Baun - Destriana - Heni Widyaningsing -
Muhamad Syamsul Taufik - Sandra Arhesa - Dony Andri Setiawan -
Muhammad Salahuddin - Silvi Aryanti - Muhammad Iqbal Jauhar Hanim -
Eva Julianti - Hikmat Kodrat

Editor:

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.

Dr. Heni Widyaningsih, M.S.E.

Dr. Adi Sucipto, M.Kes.

Arrinda Luthfiani Ayyzaro', S.Pd.

Pengantar:

Dr. Jonni Mardizal, M.M.

Plt. Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga



REFLEKSI PON XX DAN PEPARNAS XVI PAPUA

Copyright © Jonni Mardizal, dkk., 2021
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

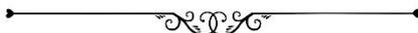
Editor: Adi Wijayanto, dkk.
Layouter: Muhamad Safi'i
Desain cover: Dicky M. Fauzi
Penyelaras akhir: Saiful Mustofa
xii + 235 hlm: 14 x 21cm
Cetakan: Pertama, Desember 2021
ISBN: 978-623-6364-59-8

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau memperbanyak seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:
Akademia Pustaka
Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung
Telp: 081216178398
Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com
Website: www.akademiapustaka.com

Kata Pengantar



Pertama-tama marilah kita Panjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas Kasih dan Anugrah-Nya, Buku Bunga Rampai yang bertajuk “*Refleksi PON XX dan PEPARNAS XVI Papua*” dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Seluruh tulisan dalam Buku Bunga Rampai adalah hasil pemikiran para penulis dari berbagai profesi baik fungsional maupun struktural yang berusaha menuangkan pengalaman teoritis, empiris maupun hasil risetnya ke dalam berbagai topik yang masih berkaitan dengan bidang keolahragaan, secara khusus mengkaji berbagai hal terkait dengan penyelenggaraan PON XX Papua yang diselenggarakan pada tanggal 2-15 Oktober 2021.

Presiden RI Bapak Ir. H. Joko Widodo PON XX Papua 2021 dalam sambutannya pada pembukaan PON Papua tanggal 2 Oktober 2021 menganugrahkan kepada tanah Papua yang belum pernah terjadi sepanjang sejarah ada even PON di Indonesia, yaitu “Papua Sebagai Provinsi Olahraga”. Hadiah yang unik dan sekaligus menjadi Ikon Papua dari Pemerintah RI, yang belum pernah ada dimiliki oleh provinsi lain di Indonesia. Kondisi riil ini menarik para penulis untuk membahasnya, dituliskan dan dimuat dalam Buku Bunga Rampai ini, sehingga sangat menarik untuk dibaca baik kalangan masyarakat, akademisi, para mahasiswa dalam berbagai bidang ilmu.

Meskipun para penulis Buku Bunga Rampai ini mengkaji dari berbagai sudut pandang, tetapi tujuannya sama yaitu bagaimana mewujudkan “Papua sebagai Provinsi Olahraga”. Muncul juga pemikiran para penulis “Seperti apa wujudnya Provinsi Olahraga tersebut”. Apakah semua Provinsi eks Penyelenggara PON se-Indonesia layak dijadikan sebagai

Provinsi Olahraga?. Pemikiran seperti ini pastilah ada dalam benak semua anak bangsa di seluruh tanah air Indonesia. Olehsebab itu, analisa dari berbagai pemikiran dan pertanyaan yang dituangkan dalam artikel Buku Bunga Rampai ini dapat dipertimbangkan sebagai Hipotesis atas berbagai pertanyaan tersebut.

Buku ini mengkaji berbagai hal tentang Papua sebagai Provinsi Olahraga, termasuk melihat sejauhmana keberhasilan iven Refleksi PON XX 2021 dan PEPARNAS XVI Papua Tahun 2021 yang diselenggarakan di 4 (empat) wilayah yaitu: Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Mimika dan Kabupaten Merauke. Pengrus Besar (PB) Papua menargetkan 4 (empat) sukses yang akan diwujudkan sebagai hadiah dari Papua sebagai tuan rumah PON 20 yaitu; sukses penyelenggaraan, sukses pembangunan sport venues, sukses prestasi dan sukses peningkatan ekonomi masyarakat.

Meskipun berbagai cerita bermunculan akan perhelatan akbar PON XX Papua 2021, tetapi secara keseluruhan (*overall*) dinyatakan berhasil dan dijadikan sebagai momentum kembangkitan Papua untuk berkembang lebih pesat lagi. Hal ini disampaikan Bapak Presiden RI dalam sambutannya bahwa Pemerintah senang karena PON di Papua dapat berlangsung dengan baik, sukses, dan aman di semua tempat, meskipun disadari tidak menutup kemungkinan ada hal-hal yang kurang menyenangkan serta dapat juga dipastikan bahwa selama penyelenggaraan PON Papua tahun 2021 dipastikan ada riak-riak kecil, tetapi masih dalam batas toleransi.

Apresiasi Pemerintah RI Bapak Joko Widodo bersama Menteri Pemuda dan Olahraga, Bapak Zainudin Amali sangat tinggi ke tanah Papua. Selama perhelatan PON Papua, Bapak Menpora RI berkantor di Kota Jayapura dan terus-menerus melakukan monitoring dan evaluasi 4 wilayah tersebut. Dalam konteks ini, Bapak Menpora RI mendapat mandat dari Presiden RI agar dapat lebih dekat melihat iven PON dan dapat dengan segera mengatasi apabila ada masalah yang

muncul selama sebelum, sedang berlangsung dan pasca Refleksi PON XX 2021 dan PEPARNAS XVI Papua Tahun 2021.

Kehadiran Menpora RI, Bapak Zainudin Amali ditengah-tengah masyarakat Papua secara khusus di berbagai iven PON membuat semua pihak senang hati, Betapi tingginya perhatian Pemerintah RI kepada Papua. Dengan pertolongan Tuhan Yang Maha Esa, perhelatan PON XX Papua 2021 dapat berjalan aman, sukses dan berhasil menghasilkan prestasi atlet yang gemilang, bahkan ada yang pecah *record* nasional. Tentu realita ini menjadi data yang valid dan akuntabel untuk dijadikan dasar mempersiapkan atlet-atlet Indonesia menuju Sea Games, Asian Games dan yang terutama adalah plimpiade 2024 di negara Prancis.

Perhelatan akbar Refleksi PON XX 2021 dan PEPARNAS XVI Papua Tahun 2021 sudah berakhir dan berlangsung dengan baik, dan berbagai tulisan yang termuat dalam buku bunga rampai ini tentu akan melengkapi segala sukcita yang dirasakan anak bangsa selama PON Papua yang selanjutnya direncanakan PON XXI/2024 di Medan dan Aceh. Dalam konteks ini, PON berikut akan melibatkan 2 (dua) Provinsi, tentu untuk mempercepat pembangunan berbagai bidang terutama bidang keolahragaan di Indonesia.

Buku Bunga Rampai yang didalamnya termuat berbagai pemikiran para penulis tentu akan memperkaya berbagai kajian untuk sukses PON 2024 di Medan dan Aceh. Semoga tulisan dalam Buku Bunga Rampai ini bermanfaat bagi semua pihak. Bravo Refleksi PON XX 2021 dan PEPARNAS XVI Papua Tahun 2021.

Jakarta, 1 Desember 2021

Dr. Jonni Mardizal, M.M.

Plt. Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vii

BAB I

MANAJEMEN ORGANISASI PON DAN PEPARNAS 1

MANAJEMEN ORGANISASI OLAHRAGA PROFESIONAL MEMPERCEPAT TERWUJUDKAN PAPUA SEBAGAI PROVINSI OLAHRAGA	3
--	----------

Dr. Jonni Mardizal, M.M. (Dosen Universitas Negeri Padang)

PON XX PAPUA 2021 MENJADIKAN PAPUA SEBAGAI PROVINSI OLAHRAGA	11
---	-----------

Prof. Dr. Jonni Siahaan, M.Kes. (Universitas Cenderawasih Papua)

MANAJEMEN PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA KEOLAHRAGAAN INDONESIA DALAM AJANG PON XX PAPUA	19
---	-----------

Dr. Herman Chaniago, M.M. (Asisten Deputi Bidang Peningkatan Tenaga Dan Organisasi Keolahragaan, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga)

PON XX SEBAGAI MOMENTUM KETERCAPAIAN DESAIN BESAR OLAHRAGA NASIONAL (DBON)	27
---	-----------

Dr. Gumilar Mulya, M.Pd. (Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

ANALISIS PRESTASI ATLET DAN MANAJEMEN PENANGANAN KONTINGEN PROVINSI NTT DI PON XX PAPUA	33
--	-----------

Dr. Lukas M. Boleng, M.Kes., AIFO. (Universitas Nusa Cendana)

REFLEKSI PROVINSI SUMATERA SELATAN PADA PON XX PAPUA 2021	41
Destriani, M.Pd. (Universitas Sriwijaya)	
DARI PON XX REFLEKSI TOTONAN SEPAK BOLA BERAWAL	49
Ir. Tungga Bhimadi Karyasa, M.T. (Universitas Gajayana Malang)	
EFEK DOMINO PELAKSANAAN PON XX	55
M. Anis Zawawi, M.Or. (Universitas Nusantara PGRI Kediri)	
PON PAPUA SEBAGAI TOLAK UKUR PRESTASI KALIMANTAN BARAT	61
Febry Novi Ardie, S.Pd. (SMA Negeri 1 Meliau)	

BAB II

PERSIAPAN DAN PENCAPAIAN PRESTASI PON DAN PEPARNAS	67
PENYELENGGARAAN PESTA OLAHRAGA NASIONAL (PON) PAPUA XX DI MASA PANDEMI	69
Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., S.E, M.Si. (Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universtasi Negeri Jakarta)	
INFRASTRUKTUR OLAHRAGA: <i>PAST, PRESENT, AND FUTURE</i>	77
Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd. (Universitas Sriwijaya)	
HIRUK PIKUK PON PAPUA DAN PERAN STRATEGIS GURU PJOK SEBAGAI PENGGERAK PEMBANGUNAN OLAHRAGA INDONESIA	85
Dr. Myrza Akbari, S.Pd., M.Pd. (Universitas Samudra)	
PERAN <i>SPORTS RECOVERY</i> DALAM MENUNJANG PRESTASI ATLET PADA PON XX PAPUA	91
Dr. Desy Tya Maya Ningrum, M.Pd. (Ahli Bidang IPTEK dan Diksar KONI DKI Jakarta)	

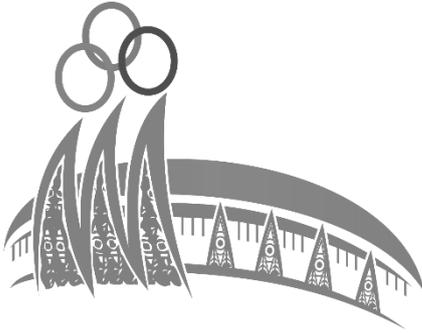
PERAN PELATIH DALAM MEMBENTUK JUARA PARIPURNA.....	99
Dr. Wasti Danardani, S.Pd., M.A. (Universitas Pendidikan Ganesha - Bali)	
ANTI DOPING PADA PON XX PAPUA DAN PEPARNAS XVI PAPUA.....	107
Dr. Ardo Okilanda, M. Pd. (Universitas PGRI Palembang)	
PERAN SERTA GMS DALAM PENYELENGGARAAN PEPARNAS XVI PAPUA TAHUN 2021.....	115
Dr. Sapto Wibowo, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Surabaya)	
REFLEKSI PERSIAPAN DAN PENCAPAIAN ATLET PADA PON XX PAPUA: FENOMENA PANDEMI COVID 19 DAN PEMECAHAN 90 REKOR PON DAN NASIONAL.....	119
Muchamad Arif Al Ardha, S.Pd., M.Ed., Ph.D. (c) (Universitas Negeri Surabaya)	
POLITIK DAN OLAHRAGA NASIONAL TIAP 4 (EMPAT) TAHUNAN	127
Adi Rahadian, S.Si., M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia)	
KONDISI FISIK DAN PSIKIS ATLET DALAM PON XX SEBAGAI BUKTI DALAM MENYONGSONG INDONESIA TANGGUH.....	135
Pinton Setya Mustafa, M.Pd. (Universitas Islam Negeri Mataram)	
PON XX: UPAYA KEBANGKITAN POTENSI ATLET-ATLET PAPUA UNTUK INDONESIA MAJU	143
Habibie, S.Sos., M.Pd., AIFO-P. (UNISMA Bekasi)	
PON XX PAPUA MENJADI AJANG KEBANGKITAN PRESTASI ATLET NTT	151
Kristoforus Ado Aran, M.Pd. (Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka)	

PAGELARAN E-SPORT DALAM PON XX MEMBUKTIKAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI PAPUA	157
Solehuddin Al Huda, M.Pd. (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)	
PENINGKATAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA CRICKET PROVINSI NTT PADA PON XX PAPUA	163
Alventur Baun, S.Pd.,M.Pd. (Universitas Kristen Artha Wacana Kupang)	
PERSIAPAN KONTINGEN SUMATERA SELATAN MENGHADAPI PEPARNAS PAPUA.....	167
Destriana, M.Pd. (Universitas Sriwijaya)	

BAB III

SUKSES PENYELENGGARAAN PON DAN PERPARNAS	173
PENYELENGGARAN PON XX PAPUA MENCIPTAKAN MULTIPLIER EFEK PENDAPATAN DAERAH.....	175
Dr. Heni Widyaningsih, M.S.E. (Universitas Negeri Jakarta)	
PON XX PAPUA MENJADI PANGGUNG KEBERSAMAAN, PERSATUAN DAN PERSAUDARAAN BANGSA INDONESIA.....	181
Muhammad Syamsul Taufik, M.Pd. (Universitas Suryakencana)	
KEMEGAHAN DAN KESUKSESAN OLAHRAGA AQUATIC PADA PON XX PAPUA	187
Sandra Arhesa, S.Si., M.Pd., AIFO-P. (Universitas Majalengka)	
PENGALAMAN PERTAMA TUGAS DI UFUK TIMUR (REFLEKSI WASIT PON XX PAPUA 2021 CABOR SEPATU RODA).....	195
Dony Andri Setiawan. M.Pd. (SMA Negeri 4 Malang)	

REFEREE MENJADI KUNCI KESUKSESAN PERTANDINGAN FUTSAL PON XX PAPUA 2021	201
Muhammad Salahuddin, S.Pd., M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai)	
DAMPAK PARIWISATA PROVINSI PAPUA PADA PENYELENGGARAAN PON XX.....	207
Silvi Aryanti (Universitas Sriwijaya)	
PERAN SENTRAL WASIT DAN JURI DALAM PENYELENGGARAAN PON XX DI PAPUA.....	211
Muhammad Iqbal Jauhar Hanim, S.Pd., M.Or. (Universitas Negeri Yogyakarta)	
TRICKLE-DOWN EFFECT PON XX DAN PEPARNAS XVI.....	219
Dr. Eva Julianti P., SE., M.Sc. (Universitas Negeri Jakarta)	
KESUKSESAN PENYELENGGARAAN PON XX SEBAGAI REFLEKSI GEJOLAK POLITIK DI PAPUA.....	227
Hikmat Kodrat, S.Or. (Universitas Pendidikan Indonesia)	



PON XX

PEKAN OLAHRAGA NASIONAL

PAPUA

2021

BAB I

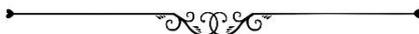
MANAJEMEN ORGANISASI PON DAN PEPARNAS



EFEK DOMINO PELAKSANAAN PON XX

M. Anis Zawawi, M.Or.⁸

(Universitas Nusantara PGRI Kediri)



“Event sebesar ini memang selalu tidak terlepas dengan adanya konflik baik sebelum pertandingan, perhelatan PON XX Papua ini bisa dikatan sukses dikarenakan selama perhelatan event tersebut tidak ada kejadian yang menyebabkan semua acara terhenti”

Pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-XX yang dilaksanakan pada tahun 2021 ini punya banyak cerita mulai dari persiapan dan juga pelaksanaan. Perhelatan ajang olahraga multievent terbesar di Negara ini yang sejatinya dilaksanakan pada tahun 2020 akhirnya harus ditunda hingga tahun 2021 dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Persiapan yang dilakukan baik diwilayah pusat maupun daerah sudah dipersiapkan secara matang. Tuan rumah yang dalam hal ini Provinsi Papua telah merubah wajah Papua dengan memberikan ataupun membangun fasilitas olahraga yang bertaraf internasional guna mensukseskan PON XX ini. Anggaran yang digelontorkan baik dari pemerintah pusat

⁸ M. Anis Zawawi lahir di Nganjuk 30 April 1989, penulis merupakan Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri pada program studi pendidikan jasmani, penulis menyelesaikan gelar sarjana Pendidikan di Universitas nusantara PGRI Kediri tahun 2010, sedangkan gelar Magister Olahraga diselesaikan di Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2016. Gelar Profesi Ahli Ilmu Faal Massage Olahraga Pratama dari Perhimpunan Ahli Ilmu Faal Olahraga Indonesia (2021) yang tersertifikasi BNSP.

maupun daerah sangatlah fantastis. Hal ini dimaksudkan agar atlet ketika bertanding dan berlomba erasa nyaman. Selain pembangunan sarana olahraga atau venue pertandingan, pihak PB PON yang dalam hal ini selaku tuan rumah juga membangun prasarana atau penunjang pelaksanaan selama kegiatan, diantaranya adanya pembangunan tempat penginapan atlet. Kesiapan Papua sebagai tuan rumah PON XX ini terlihat dari keseriusannya dalam hal menyiapkan atlet yang akan berlaga dan juga semua fasilitas yang akan digunakan. Harapan dari Tuan rumah yaitu bisa sukses semuanya, baik sukses pelaksanaan dan juga sukses prestasi. Tuan rumah sejatinya menargetkan menjadi provinsi terbaik diluar provinsi yang ada di pulau Jawa. Harapan tersebut akhirnya terpenuhi dengan finish di peringkat keempat diatas Jawa tengah, banten dan juga DIY. Persiapan atlet yang matang menjadi kunci kesuksesan Papua dalam meraih prestasi di PON tahun ini. Selain itu, stimulus yang diberikan kepada para juara juga menjadi salahsatu faktor lebih semangatnya para atlet dan official dalam menyiapkan atletnya. Bagaimana tidak, juara I dihadiahi uang tunai sebesar 1 Milyar, juara II sebesar 500 juta rupiah sedangkan juara III sebesar 250 juta rupiah itu yang nomor perorangan. Dalam kategori kelompok/group/tim berbeda besarnya. Dengan stimulus ini diharapkan semua yang terlibat dalam acara ini bisa lebih bersemangat dalam bertanding, hasilnya diluar dugaan, ada beberapa cabang olahraga yang melampaui target yang ditetapkan oleh KONI Papua, salahsatunya cabang olahraga Muaythai yang mendulang 6 emas, 4 perak dan 3 perunggu. Hal ini tidak lepas dari kesiapan cabang olahraga tersebut yang menjalani TC selama kurang lebih 2 tahun di jawa timur. Pencapaian prestasi tersebut tidak lepas dari perhatian dari KONI papua serta dukungan semua pihak yang terkait.

Terlepas dari itu semua, perjalanan penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua tentunya banyak menyita perhatian publik. Sebagai caontoh yang menjadi

sorotan bersama adalah ketika penunjukan icon PON XX yang dalam kenyataannya bukan orang yang berasal dari tanah Papua. Melihat keputusan tersebut, para mahasiswa dan juga masyarakat Papua tentunya merasa keberatan jika icon PON XX berasal dari luar Papua. Akan tetapi masalah itu lama – kelamaan sudah tidak berhembus. Melihat kesiapan tuan rumah yang sangat antusias menyambut perhelatan akbar event olahraga terbesar di Indonesia yakni PON semua berharap event ini akan berhasil. Sebagai suguhan pertama tentunya panitia akan menyuguhkan konsep opening ceremony yang dilaksanakan di Stadion Lukas Enembe yang menjadi stadion kebanggaan masyarakat Papua dan juga Indonesia pada umumnya. Konsep acara yang sedemikian mewah menepis keraguan masyarakat Indonesia akan kesiapan Papua dalam menyelenggarakan event terbesar di negara ini. Kehadiran orang nomor 1 di Indonesia yaitu Presiden RI bapak Ir. Joko Widodo menambah kemeriahan acara pada upacara pembukaan PON XX 2021 Papua.

Pelaksanaan PON XX 2021 Papua tentunya banyak sekali dampak yang diberikan. Dalam kaitannya dengan masalah ekonomi masyarakat biasa, tentunya ini sangat membantu sekali dalam hal pendapatan. Salahsatu contoh yaitu terkait dengan penjualan barang khas Papua salahsatunya yaitu tas khas Papuayang biasa disebut dengan Noken. Saat pelaksanaan PON ini penjualan barang ini bisa dikatakan meningkat untuk permintaan pasarnya. Terkebih lagi waktu kunjungan Presiden RI Bapak Jokowi sebelum acara pembukaan PON waktu lalu, beliau menyempatkan untuk menghampiri para penjual barang khas Papua dan akhirnya membeli Noken dari mama penjual yang ada disana. Perlu diketahui bersama, pihak panitia sendiri memberikan ruang khusus untuk penjualan barang khas dari Papua yang bertempat di Kota Jayapura. Disana terlihat bahwasannya mama-mama yang ikut memperdagangkan hasil kerajinan yang berwujud anyaman berupa tas, topi, dompet, baju yang semuanya dari kuliat pohon dan juga hasil karya yang lain.

Dengan adanya ini, diharapkan selian meningkatkan pengasilan masyarakat sekitar, tentunya ini merupakan arena untuk menunjukkan sisi keindahan tanah Papua dimata semua orang minimal yang terlibat langsung pada kegiatan PON dan bahkan nanti sampai perhelatan PEPARNAS berlangsung. Selain dari itu, para masyarakat Papua sendiri banyak yang terlibat pada pelaksanaan kegiatan ini, mulai dari panitia disetiap cabang olahraga maupun sampai pada relawan untuk mendukung pelaksanaan acara ini.

Dalam hal kesiapan fasilitas penunjang, pemerintah provinsi Papua memberikan dukungan yang tidak tanggung-tanggung demi kelancaran dan kesuksesan acara Pekan Olahraga Provinsi XX ini. Hal ini terlihat dari pembagunan jalan raya menuju venue pertandingan dan juga pembangunan fasilitas publik baik dalam tahap renovasi dan juga pembangunan baru. Pembangunan fasilitas lainnya juga terlihat dari pembangunan hotel yang digunakan sebagai penunjang pelaksanaan agenda ini. Semua fasilitas yang disuguhkan oleh pihak Pemerintah Provinsi Papua tentunya demi kenyamanan bersama, dikarenakan banyak tamu yang akan datang untuk berpartisipasi dalam perhelatan Pekan Olahraga Provinsi ini. Fasilitas publik yang dibangun ataupun dalam masa rehab, semua dikerjakan demi suksesnya acara. Dengan adanya event PON XX ini tentunya diharapkan akan menjadikan olahraga menjadi perhatian khusus oleh pemerintah daerah dan juga masyarakat sekitar pada umumnya. Bangunan tempat olahraga yang megah tentunya bisa dijadikan tambahan motivasi para insan olahraga untk lebih mengembangkan olahraga di tanah Papua. Dengan adanya itu semua, para atlet memiliki merasa nyaman ketika berlatih untuk mempersiapkan kejuaraan-kejuaraan yang akan diikutinya.

Isu yang dibangun diluar adalah faktor keamanan apabila event ini akan tetap diselenggarakan. Akan tetapi semua pihak yang terlibat tentunya sudah memepersiapkan jauh-jauh hari demi kelancaran acara PON tahun ini. Meskipun dalam

kenyataannya sebelum pelaksanaan ada insiden yang membuat semua orang takut datang ke tanah Papua. Kejadian yang sangat menyita perhatian publik tentunya terkait insiden yang ada di Surabaya yang berbuntut kerusakan secara besar di Papua. Setelah kejadian itu, ada lagi kejadian yang menimpa tenaga medis yang sedang bertugas yang berada di pegunungan Bintang. Rentetan kejadian ini menjadikan polemik bagi para peserta PON XX yang akan berlaga baik di wilayah Jayapura, Timika dan juga Merauke. Terkait dengan keamanan, pemerintah pusat dan juga pemerintah daerah sudah menjamin akan keamanan selama berlangsungnya acara PON dimulai hingga berakhir dan juga sampai pelaksanaan PEPARNAS selesai. Dalam kenyataannya, pelaksanaan kegiatan PON bisa dikatakan berjalan dengan lancar tanpa ada gangguan dari pihak yang tidak bertanggungjawab yang hanya ingin merusak acara ini.

Berbeda lagi dengan kejadian kerusakan pada cabang olahraga tertentu yang tetap tidak bisa dihindari. Akan tetapi panitia cepat tanggap dalam menyelesaikan sebuah keributan yang ada pada tempat olahraga tertentu sehingga tidak menjadi meluas permasalahannya. Event sebesar ini memang selalu tidak terlepas dengan adanya konflik baik sebelum pertandingan, saat pertandingan maupun setelah pertandingan. Hal ini terkait dengan kehormatan bagi daerah atau provinsi peserta PON tersebut. Perhelatan PON XX Papua ini bisa dikatakan sukses dikarenakan selama perhelatan event tersebut tidak ada kejadian yang menyebabkan semua acara terhenti, hanya ada beberapa kejadian yang itu bisa dikatakan dalam kategori wajar pada event sekelas PON. Harapan masyarakat Indonesia tentunya pelaksanaan PON berikutnya yang akan digelar di Aceh dan Sumatera Utara bisa berjalan dengan lancar.